

Keperawatan

**LAPORAN
PENELITIAN UNGGULAN PRODI**



**PENGEMBANGAN PROGRAM PENDIDIKAN BERBASIS WEB UNTUK
PERAWAT PENDIDIK DI KOMUNITAS**

Tim Pengusul:

Lisa Musharyanti (19801125201104173152)

Nurul Hidayah (19821217200710173082)

**Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2016**

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Daftar isi.....	iii
A Pendahuluan.....	1
Latar Belakang.....	1
Tujuan Penelitian.....	5
B Metode Penelitian.....	5
C Hasil Penelitian	8
D Pembahasan	12
E Kesimpulan	16
F. Daftar Pustaka	17
G Lampiran	19

PENGEMBANGAN PROGRAM PENDIDIKAN BERBASIS WEB BAGI PERAWAT PENDIDIK DI KOMUNITAS

Latar Belakang

Pendidikan profesi keperawatan di Indonesia dibagi menjadi dua tahapan, yaitu tahap akademik dan tahap profesi. Tahap pendidikan profesi adalah suatu tahapan dimana mahasiswa keperawatan yang sudah mendapatkan gelar sarjana, mempraktekkan hasil belajar yang mereka dapatkan selama kuliah, dan tahapan profesi ini pada umumnya dilakukan di dua lahan praktek yaitu di rumah sakit (klinis) dan masyarakat (komunitas). Selama proses pendidikan profesi, mahasiswa perawat belajar memberikan asuhan keperawatan langsung kepada klien, keluarga dan komunitas. Proses belajar ini dibimbing oleh dosen perawat maupun praktisi keperawatan.

Peran seorang perawat praktisi yang kompeten dalam mendidik sangatlah penting dalam tahap pembelajaran profesi. Kompeten yang dimaksud disini adalah seorang yang ahli pada bidang profesinya dan mampu mewujudkan proses belajar mengajar yang kondusif, sehingga mahasiswa dapat mencapai kebutuhan belajarnya (Alweshahi, Harley, & Cook, 2007; Edgekombe & Bowden, 2009). Untuk menjadi seorang perawat pendidik yang kompeten, pelatihan dan pendidikan yang berkesinambungan sangatlah diperlukan. Namun dalam kenyataannya, beberapa fasilitas pelayanan kesehatan tidak menyediakan program pendidikan dan pelatihan untuk mempersiapkan perawat untuk menjadi pendidik, dan begitu juga dengan beberapa institusi pendidikan keperawatan tidak memiliki atau memiliki secara terbatas program pelatihan untuk mendukung perawat mejadi seorang pendidik (Alspach ,2008).

Keterampilan pengajaran klinik (*clinical teaching skill*) penting dikuasai oleh semua perawat di berbagai setting lingkungan kerja (rumah sakit atau komunitas), namun sayangnya tidak semua perawat mendapatkan kesempatan yang sama. Dari hasil pengamatan peneliti selama bekerja di institusi pendidikan, sebagian besar institusi pendidikan lebih berfokus pada pembekalan pembelajaran klinis di rumah sakit, sedangkan perawat pembimbing yang bekerja di komunitas hanya mendapat sedikit perhatian. Berdasarkan pengalaman peneliti, kurangnya perhatian ini dikarenakan beberapa faktor yaitu: lebih singkatnya waktu praktek mahasiswa di komunitas, sedikitnya jumlah perawat lulusan sarjana yang bekerja di setting komunitas (Puskesmas), dan sulitnya mengumpulkan perawat pendidik komunitas untuk berkumpul di satu tempat di waktu yang sama.

Dengan semakin meluasnya jangkauan internet dan semakin meluasnya penggunaan peranti lunak seperti komputer, laptop dan tablet, program pendidikan berbasis web dapat menjadi solusi untuk penyelenggaraan pelatihan pembelajaran klinik bagi perawat pendidik di komunitas. Web site yang berfokus pada pembelajaran klinik dapat dijumpai dengan mudah, ada yang berbayar maupun gratis. Sayangnya semua laman tersebut disampaikan dalam bahasa Inggris, belum ditemukan adanya web site/ sumber elektronik yang berfokus pada pelatihan pembelajaran klinik dan disampaikan dalam bahasa Indonesia. Hal ini menjadi peluang untuk pengembangan program pendidikan berbasis web dalam bahasa Indonesia bagi perawat pendidik di komunitas.

Kassam (2011) telah mengembangkan program yang sama, walaupun dengan sasaran yang berbeda. Kassam dkk mengembangkan program pendidikan online yang berfokus pada pembelajaran klinik tapi ditujukan untuk semua tenaga

kesehatan yang juga berperan sebagai pendidik di komunitas (Etips). Tidak hanya berfokus pada perawat, Kassam dkk menyelenggarakan program pendidikan untuk dokter, farmasi, dokter gigi, perawat, ahli gizi, dan fisioterapis.

Program pendidikan berbasis web merupakan program pendidikan yang efektif karena memiliki karakteristik antara lain; mudah diakses walaupun dari tempat terpencil, berkesinambungan dan berkelanjutan, tidak menyita banyak waktu, dapat menyediakan materi yang relevan dengan kebutuhan peserta, dapat mengikat, menggunakan pendekatan pembelajaran orang dewasa (*andragogic*) dan waktu yang flexilble (Brown & Voltz, 2005).

Program pendidikan online juga memiliki banyak keunggulan dibandingkan metode konvensional (klasikal). Due et al (2013) menyimpulkan bahwa pembelajaran online memberikan hasil yang sama atau bahkan lebih baik pada aspek pengetahuan dan keterampilan perawat, kesimpulan ini didapatkan dari hasil *systematic review*. Beberapa faktor yang menjadikan pembelajaran online lebih unggul antara lain; faktor pertama adalah banyak peserta memilih pendidikan berbasis web karena lebih fleksibel, lebih efisien dalam manajemen waktu dan mendukung pembelajaran mandiri (Bloomfield et al, 2010; Chiu et al.2009; Gerdprasert et al. 2010; Hourichi et al. 2009; Lu et al. 2009). Faktor kedua yaitu, pendidikan berbasis web mampu meningkatkan minat dan pemahaman peserta melalui penggunaan bermacam media seperti tulisan, video atau audio (Gerdprasert et al.2010; Kenny 2002; Lu et al.2009). Faktor ketiga adalah pembelajaran online memfasilitasi komunikasi antara guru dan murid dengan menggunakan media interaktif melalui email, *bulletin board*, dan *chat room* (Chiu et al. 2009; FernandezAleman et al.2011;Gerdprasert et al. 2010; Lu

et al. 2009;Makinen et al 2006; McMullan et al.2006; Smeekens et al. 2011). Faktor ke-empat adalah peserta mendapatkan akses informasi lebih banyak dengan menggunakan link ke internet dan website terkait (Gerdprasert et al.2010). Faktor terakhir adalah pendidikan berbasis web dapat memberikan lingkungan yang aman sehingga peserta tidak merasa terintimidasi dan peserta bebas mengemukakan pendapatnya.(Gerdprasert et al. 2010; Lu et al. 2009).

Ada tujuh prinsip *good practice in education* menurut Chickering dan Gmason (1987, dikutip oleh Phillips, 2006) yang merupakan dasar dari *active learning* dan dapat diimplementasikan pada ruang kelas maupun pembelajaran online. Prinsip pertama yaitu *high achievement*, yang didukung oleh pendidik agar peserta memiliki ambisi untuk sukses. Kedua, adanya kerjasama yang saling menguntungkan antara mahasiswa, yang mendorong pembelajar mendapatkan *sharing* ilmu dari interaksi dengan sesama peserta. Prinsip selanjutnya adalah *active learning* yang mendorong peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga proses belajar berjalan cepat dan pemahaman yang didapat bertahan lebih lama. Prinsip ke empat adalah *time on task*, dimana tersedia waktu yang cukup bagi peserta untuk terlibat dan mencapai tujuan dari pembelajaran. Prinsip ke lima adalah *feedback*, yang berarti interaksi yang bermakna antara murid, sebaya/kelompok, pengajar dan teknologi. Prinsip ke enam adalah *student-educator interaction*, yang mendorong interaksi bermakna antara pengajar dan peserta didik di kegiatan yang tersutruktur ataupun tidak terstruktur untuk memfasilitasi pembelajaran. Prinsip ke tujuh adalah menghargai keberagaman, yang mendorong proses belajar dengan tetap menghargai cara belajar dan nilai budaya yang berbeda.

Tujuan Penelitian

Kassam (2011) menetapkan dua tahapan yang perlu dilakukan dalam pengembangan program pendidikan berbasis web. Tahap pertama adalah *environmental scan*, dimana peneliti 1) melakukan review terhadap sumber elektronik yang sudah ada, terkait topik, dan format (login, interaksi dan waktu belajar yang disepakati), 2) melakukan survey pengkajian kebutuhan belajar untuk menentukan tujuan belajar dan ketertarikan perawat pendidik dalam mengikuti program pendidikan online ini), dan 3) triangulasi dari hasil review dan hasil survey untuk mengidentifikasi kesenjangan dan menentukan desain dari web site yang akan dikembangkan. Penelitian ini akan berfokus pada tahapan pertama yaitu *environmental scan*.

Metode Penelitian

Tahap pertama *environmental scan* adalah studi eksplorasi untuk menentukan desain dari program pendidikan berbasis web yang akan dikembangkan. Penelitian ini dilakukan sejak Januari - Mei 2016 dan terdiri dari tiga langkah, yaitu : review/peninjauan ulang dari program pendidikan online yang sudah ada, survey pengkajian kebutuhan (*need assessment*) pada perawat pendidik komunitas di wilayah DIY, dan membandingkan hasil review dan pengkajian kebutuhan untuk mendapatkan persamaan dan perbedaan. Tim pengembang program pendidikan ini terdiri dari seorang perawat yang fokus pada pendidikan keperawatan, seorang perawat pendidik komunitas dan seorang ahli pengembang *software*. Persetujuan etik didapatkan dari komite etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Peninjauan ulang dari program serupa yang sudah ada.

Langkah pertama dari penelitian ini adalah meninjau ulang program pendidikan berbasis web bagi pendidik komunitas yang sudah pernah ada. Kassam (2011) sebelumnya telah melakukan review dari beberapa sumber web yang berfokus pada pendidikan di komunitas dalam Bahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan hasil review dari Kassam (2011) sebagai acuan topik-topik apa saja yang akan dimasukkan dalam survey pengkajian kebutuhan.

Survey pengkajian kebutuhan

Survey pengkajian kebutuhan dilakukan secara online dan offline. Survey online menggunakan survey monkey, yang merupakan sebuah software survey online dan kuisioner gratis. Informasi terkait link survey disebarakan melalui email dan whatssap, disertai dengan informasi berikut: 1) tujuan survey adalah untuk mendapatkan gambaran topik dan format yang diminati untuk pengembangan program pendidikan berbasis web untuk perawat di komunitas, 2) keikutsertaan dalam program pendidikan ini gratis karena dana pengembangan sudah didapatkan dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Survey offline dilakukan untuk mengantisipasi hasil survey online, apabila responden survey online kurang mencukupi. Survey offline dilakukan dengan cara membagikan kuisioner dengan format yang sama dengan survey online pada perawat-perawat komunitas di sebuah kegiatan.

Pengembangan kuisioner survey merujuk pada Kassam (2011), seluruhnya ada 10 pertanyaan. Pertanyaan 1 sampai 3 terkait data diri yang terdiri dari jenis kelamin, usia dan tingkat pendidikan, untuk menjaga kerahasiaan, nama responden tidak dituliskan. Pertanyaan ke-4 tentang tempat bekerja, pertanyaan ke-5 tentang pengalaman membimbing mahasiswa profesi, pertanyaan nomer 6 tentang apakah

responden pernah mendapatkan materi terkait pembelajaran klinik. Pertanyaan ke-7 terkait kesediaan responden mengikuti program pelatihan online, pertanyaan nomer 8 tentang lama waktu ideal untuk mempelajari satu modul. Pertanyaan ke-9 terkait pilihan topic-topik terkait pembelajaran klinik, daftar topic merujuk pada 5 tema dalam *clinical education*: 1) mempersiapkan proses bimbingan (9 topik); 2) membangun hubungan saling percaya melalui komunikasi; 3) strategi mengajar yang efektif (9 topik); 4) umpan balik efektif (6 topik); dan mengevaluasi penampilan (3 topik). Untuk setiap topik peserta diminta untuk memilih tiga skala pilihan berdasarkan ketertarikan pada tiap topik, yaitu (2= sangat tertarik; 1= agak tertarik; 0= tidak tertarik). Dan pertanyaan ke 10 tentang masukan dari responden terkait materi yang belum tercantum namun dianggap penting.

Peserta

Pengembangan program ini dilakukan dari perawat untuk perawat. Survey disebarkan menggunakan jaringan Ikatan Perawat Kesehatan Komunitas Indonesia (IPKKI) dan Ikatan Perawat kesehatan Jiwa Indonesia (IPKJI). Teknik *purposive sampling* dan *snowballing* digunakan untuk merekrut responden. Karena pengurus IPKKI belum memiliki *database* email anggota organisasi, maka peneliti mengirimkan link terkait survey ke grup IPKKI di whatsapp, anggota grup whatsapp IPKKI diminta kesediaan untuk mengisi survey online dan juga kemudian menyebarkan link survey tersebut kepada sesama perawat pendidik dan perawat puskesmas. Survey *offline* dilakukan untuk mengantisipasi apabila jumlah responden survey online tidak sesuai harapan. Survey offline menggunakan jaringan IPKJI, dimana peneliti menyebarkan kuisioner saat IPKJI mengadakan

kegiatan seminar bertema kesehatan keperawatan jiwa di komunitas, hanya perawat yang berkerja di Puskesmas saja yang diminta untuk mengisi kuisisioner.

Analisis

Hasil survey assessment dirangkum secara kuantitatif (frekuensi dan persentase), dan jawaban terhadap pertanyaan terbuka dikelompokkan berdasar tema yang sama. Data kuantitatif dan jawaban pertanyaan terbuka di review oleh tim pengembang.

Hasil Penelitian

Peninjauan ulang dari sumber web yang sudah ada

Kassam (2011) telah melakukan penelitian dengan tema serupa walaupun dengan responden yang lebih banyak dan beragam. Hasil dari penelitian Kassam adalah *Etips for practice education* yang bisa diakses melalui <http://www.practiceeducation.ca/>. Topik-topik yang ditanyakan pada survey ini bersumber dari penelitian Kassam (2011), karena Kassam dan tim telah meninjau ulang sejumlah web site berbahasa inggris yang menyediakan program pelatihan terkait pembelajaran klinik. Hasil dari review tersebut dialihbahasakan ke bahasa Indonesia dan ditawarkan pada responden survey untuk diketahui tingkat ketertarikannya.

Hasil survey pengkajian kebutuhan

Survey pengkajian kebutuhan ini dilaksanakan selama tiga bulan, dari bulan Maret 2016 - Mei 2016. Jumlag responden yang mengisi survey sebanyak 40 orang, yang terdiri dari 29 orang mengisi survey *online* dan 11 survey *offline*.

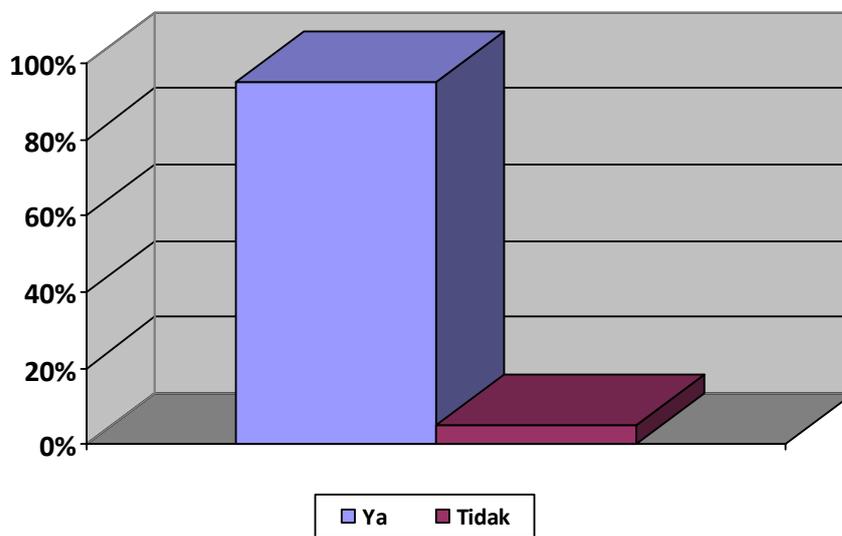
Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan (77.5%) dan lebih dari setengahnya berusia 30-39 tahun. Persentase responden dengan tingkat pendidikan D3 dan S2 sama yaitu 37.5%, hal ini dapat dikarenakan persentase responden yang bekerja di puskesmas dan institusi pendidikan hampir serupa. Sebanyak 92.5% responden memiliki pengalaman dalam membimbing mahasiswa, namun hanya 67.5% yang pernah mendapatkan materi tentang pembelajaran klinik (*clinical teaching*). Sebagian besar responden tertarik mengikuti program pelatihan online dan alokasi waktu yang banyak dipilih adalah antara 45 menit (32.5%) dan 60 menit (42.5%).

Tabel 1. Data demografi

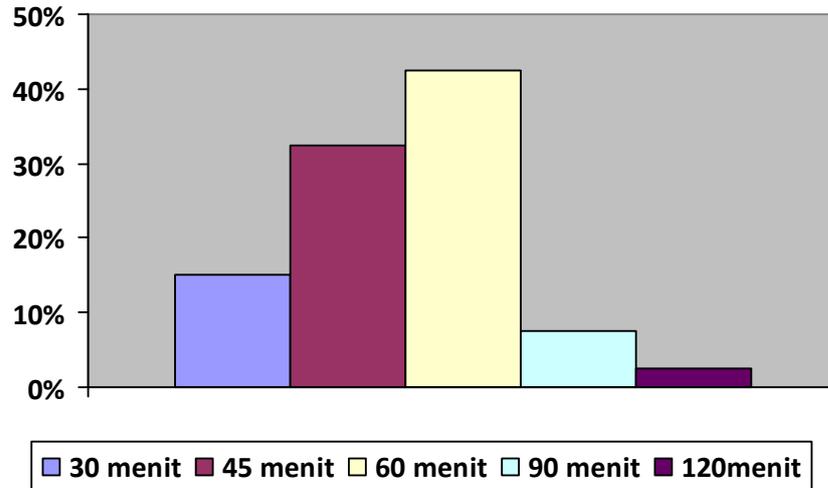
Karakteristik	Persentase	Jumlah
Jenis kelamin		
Laki-laki	22.5	9
Perempuan	77.5	31
Usia		
<20 tahun	0	0
20-29 tahun	7.5	3
30-39 tahun	55.0	22
40-49 tahun	27.5	11
50-59 tahun	10	4
>60 tahun	2.5	1
Tingkat pendidikan		
D3	37.5	15
D4	5	2
S1	17.5	7
S2	37.5	15
S3	2.5	1
Tempat kerja		
Puskesmas	50	20
Perguruan Tinggi	42.5	17
Balai PSTW	5	2

Lainnya		2.5	1
Pengalaman membimbing mahasiswa		92.5	37
Ya		7.5	3
Tidak			
Pernah mendapatkan materi terkait pembelajaran klinik			
Ya		67.5	27
Tidak		32.5	13

Bagan 1. Apakah anda tertarik mengikuti program pendidikan berbasis web?



Bagan 2. Berapa lamakah waktu ideal untuk mempelajari satu modul?



Dari 30 topik yang ditanyakan, terdapat sembilan topik yang dianggap sangat menarik oleh lebih dari 50% responden. Topik-topik tersebut adalah : mendukung *clinical reasoning* dan berpikir kritis, strategi mengevaluasi hasil belajar mahasiswa, strategi memberi dan menerima umpan balik, mendukung *reflective practice*, waktu yang tepat untuk belajar, merancang kegiatan belajar, menyatukan mahasiswa dengan lingkungan kerja, mengevaluasi tempat kerja sebagai lingkungan belajar, dan seni bertanya yang tepat.

Tabel 2. Hasil survey pengkajian kebutuhan

Nomer	Topik	Hasil suvey Kassar	Persentase sangat menarik oleh peserta
1	Mengkaji kebutuhan belajar mahasiswa	79	35
2	Mendukung berpikir kritis	81	67.5
3	Seni bertanya yang tepat	77	52.5
4	Mengevaluasi diri sebagai mentor	75	47.5
5	Strategi mengevaluasi hasil belajar mahasiswa	72	52.5
6	Merancang kegiatan belajar	69	50

7	Strategi memberi dan menerima umpan balik	69	52.5
8	Mendukung reflective practice	68	55
9	Waktu yang tepat untuk belajar	68	50
10	Kiat menghadapi mahasiswa bermasalah, kesibukan pembimbing	66	47.5
11	Strategi memotivasi mahasiswa	65	42.5
12	Kiat menghadapi konflik Prinsip pembelajaran orang dewasa	62	47,5
13	Manajemen waktu	58	47.5
14	Perbedaan antara umpan balik, evaluasi formatif dan evaluasi sumatif	58	45
15	Memahami peran dan harapan pembimbing dan mahasiswa	56	37.5
16	Prinsip pembelajaran orang dewasa: memahami perbedaan dalam gaya belajar mengajar	56	47.5
17	Observasi deskriptif vs evaluative	55	35
18	Mengevaluasi tempat kerja sebagai lingkungan belajar	54	52.5
19	Tip dan strategi untuk mengatur dan merencanakan	52	47.5
20	Memfokuskan observasi	52	35
21	Menyatukan mahasiswa dengan lingkungan kerja	50	57.5
22	Memahami gaya-gaya komunikasi	50	42.5
23	Mencatat hasil pengamatan	45	37.5
24	Peran sebagai fasilitator	45	47.5
25	Perbedaan antara instruktur, fasilitator dan pelatih	42	47.5
26	Menghadapi perbedaan budaya	40	37.5
27	Pendidikan interprofesional	35	45
28	Menyambut dan mengorientasikan mahasiswa	34	27.5
29	Hambatan profesional antara pendidik dan mahasiswa	31	42.5
30	Memahami keberagaman budaya	40	30

Pembahasan

Apabila dibandingkan dengan hasil dari Kassam (2011) terdapat beberapa topik yang mendapatkan poin yang tinggi pada survey Kassam tapi rendah pada survey ini, topik-topik tersebut antara lain; mengkaji kebutuhan belajar mahasiswa,

mengevaluasi diri sebagai mentor, kait menghadapi mahasiswa bermasalah, dan strategi memotivasi mahasiswa.

Selain itu ada juga beberapa topic yang mendapatkan poin tinggi di survey ini tapi tidak pada survey Kassam (2011). Topik-topik tersebut adalah: mengevaluasi tempat kerja sebagai lingkungan belajar dan menyatukan mahasiswa dengan lingkungan kerja.

Setelah mempelajari hasil survey dan berdiskusi dengan tim pengembang, maka diputuskan untuk program pembelajaran online bagi perawat pendidik di komunitas ini akan mencakup enam topik pembelajaran dengan durasi belajar masing-masing topic selama 60 menit. Topik-topik yang disetujui beserta capaian pembelajarannya tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 3. Daftar topik dan capaian pembelajaran

Nomer	Topik	Capaian Pembelajaran
1.	Menyambut/mengorientasikan mahasiswa	Setelah menyelesaikan modul ini, peserta diharapkan mampu: <ul style="list-style-type: none"> a. Memahami pentingnya orientasi mahasiswa di tahap awal praktek b. Mengetahui cara membangun hubungan antara preceptor dan mahasiswa c. Mengidentifikasi kunci kesuksesan orientasi mahasiswa di tempat praktek yang baru d. Memahami peran preceptor
2	Proses pembelajaran tahap	Setelah menyelesaikan modul ini,

	profesi	peserta diharapkan mampu: <ul style="list-style-type: none"> a. Memahami pengaruh gaya belajar individu terhadap pembelajaran tahap profesi. b. Memahami dan menggunakan “<i>learning cycle</i>” untuk memfasilitasi pembelajaran mahasiswa dan memperkaya teknik pengajaran. c. Mengembangkan strategi untuk mendukung refleksi(<i>reflective activities</i>) dalam pembelajaran mahasiswa. d. Memahami dan mengintegrasikan prinsip pembelajaran dewasa dalam proses pembimbingan yang anda lakukan.
3	Meningkatkan kemampuan mengajar	Setelah menyelesaikan modul ini, peserta diharapkan mampu: <ul style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi dan menerapkan karakteristik dari pendidik klinik yang efektif. b. Menggunakan beberapa teknik mengajar di lahan praktek, misalnya ‘<i>teachable moment</i>’, “<i>one minute preceptor</i>” dan penggunaan kisah pribadi.
4	Mendukung <i>clinical</i>	Setelah menyelesaikan modul ini ,

	<i>reasoning</i> dan berpikir kritis	anda diharapkan mampu: <ul style="list-style-type: none"> a. Mendefinisikan komponen dari <i>clinical reasoning</i> dan <i>self-reflection</i> b. Menjelaskan dan mencontohkan proses <i>clinical reasoning</i> anda pada mahasiswa c. Menggunakan teknik untuk memfasilitasi <i>clinical reasoning</i> mahasiswa d. Menggunakan teknik untuk membantu anda dan mahasiswa lebih <i>self-reflective</i>
5	Memberikan umpan balik	Setelah menyelesaikan modul ini , anda diharapkan mampu: <ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan pentingnya memberi umpan balik tepat waktu b. Memahami strategi memberikan umpanbalik yang konstruktif c. Mengidentifikasi manfaat umpan balik yang efektif bagi preceptor dan mahasiswa d. Mengidentifikasi cara mengaplikasikan umpan balik pada tahap profesi
6	Proses evaluasi	Setelah menyelesaikan modul ini,

		<p>anda akan mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memahami tujuan evaluasi. b. Mampu membedakan antara “umpan balik” dan “evaluasi”. c. Mengetahui tahap-tahap evaluasi agar berjalan lancar. d. Mengetahui bagaimana memecahkan masalah di situasi sulit.
--	--	--

Keterbatasan penelitian

Jumlah responden survey ini tidak sesuai dengan harapan. Hal ini dikarenakan peneliti kesulitan mengakses jumlah, nama dan kontak perawat komunitas, dan organisasi profesi pun tidak memiliki database terkait anggotanya. Hasil survey ini juga hanya diisi oleh perawat, walaupun materi-materi yang ditanyakan juga dapat digunakan pada tahap pendidikan profesi oleh tenaga kesehatan yang lain.

Kesimpulan

Hasil survey kebutuhan belajar menunjukkan bahwa ada sembilan materi yang mendapatkan lebih dari 50% untuk dianggap sangat menarik oleh perawat pendidik komunitas khususnya yang bekerja di wilayah DIY, dan waktu yang dianggap ideal untuk mempelajari satu modul adalah 60 menit. Hasil dari penelitian ini akan digunakan sebagai dasar dari tahap dua yaitu mendesain web site untuk program pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alspach G. (2008). Calling all preceptors : how we can better prepare and support you? *Critical care nurse* ; 28(5) :13-6.
- Alweshahi, Y., Harley, D., Cook ,DA. (2007). Students' perception of the characteristics of effective bedside teachers. *Medical Teaching*; (2-3):204-9.
- Bloomfield, J., Roberts, J. & While, A. (2010) The effect of computer- assisted learning versus conventional teaching methods on the acquisition and retention of handwashing theory and skills in pre-qualification nursing students: a randomised controlled trial. *International Journal of Nursing Studies*, 47 (3), 287–294.
- Chiu, S.C., et al. (2009) The effectiveness of interactive computer assisted instruction compared to videotaped instruction for teaching nurses to assess neurological function of stroke patients: a randomized controlled trial. *International Journal of Nursing Studies*, 46 (12), 1548–1556.
- Edgekombe, K. Bowden, M. (2009). The ongoing search for best practice in clinical teaching and learning: a model of nursing students' evolution to proficient novice registered nurses. *Nurse Education Practice*; 9(2):91-101.
- Fernández Alemán, J.L., Carrillo de Gea, J.M. & Rodríguez Mondéjar, J.J. (2011) Effects of competitive computer-assisted learning versus conventional teaching methods on the acquisition and retention of knowledge in medical surgical nursing students. *Nurse Education Today*, 31 (8), 866–871.
- Gerdprasert, S., Pruksacheva, T., Panijpan, B. & Ruenwongsa, P. (2010) Development of a web-based learning medium on mechanism of labour for nursing students. *Nurse Education Today*, 30 (5), 464–469.
- Horiuchi, S., et al. (2009) Evaluation of a web-based graduate continuing nursing education program in Japan: a randomized controlled trial. *Nurse Education Today*, 29 (2), 140–149.
- Kassam, R. MacLeod, E., Collins, J., Tidball, J. (2011). Meeting the clinical education needs of community-based preceptors: An environmental scan to identify format and content for a new web-based resource. *The Internet Journal Of Allied Health Sciences And Practice* ; 9(2).
- Lu, D.F., Lin, Z.C. & Li, Y.J. (2009) Effects of a Web-based course on nursing skills and knowledge learning. *The Journal of Nursing Education*, 48 (2), 70–77.
- Mäkinen, M., et al. (2006) Teaching basic life support to nurses. *European Journal of Anaesthesiology*, 23 (4), 327–331.
- McMullan, M., Jones, R. & Lea, S. (2011) The effect of an interactive e-drug calculations package on nursing students' drug calculation ability and self-efficacy. *International Journal of Medical Informatics*, 80 (6), 421–430.

Smeekens, A.E., et al. (2011) Successful e-learning programme on the detection of child abuse in emergency departments: a randomised controlled trial. Archives of Disease in Childhood, 96 (4), 330–334.

Phillips. J. M (2005). Strategies for active learning in online continuing education. The journal of continuing education in nursing, 36(2) : 77-83.

Survey Monkey; c1999-2010. Available from : <http://www.surveymonkey.com/>

LAMPIRAN

ANGGOTA PENELITIAN

Peneliti Utama

Nama Lengkap : Lisa Musharyanti, S.Kep, Ns, M.Med.Ed.

Jenis Kelamin : Perempuan

NIK : 19801125201104173152

Disiplin Ilmu : Ilmu Keperawatan

Pangkat/ Gol : IIIb

Anggota Peneliti

1) Anggota 1

Nama Lengkap : Nurul Hidayah, S.Kep, Ns

Jenis Kelamin : Perempuan

NIK : 19821217200710173082

Disiplin Ilmu : Keperawatan Komunitas

BIAYA PENELITIAN

No	Kegiatan	Satuan	Perincian dana
1	Penjilidan proposal	12 bendel	Rp100,000.00
2	Perizinan penelitian	1 berkas	Rp750,000.00
3	Kertas	2 rim	Rp100,000.00
4	Foto copy informed consent dan kuesioner	20 lembar	Rp50. 000.00
5	Fotocopy proposal dan laporan akhir	150 lembar	Rp250,000.00
6	Biaya hosting web per tahun	1 program	Rp420,000.00
7	Pengolahan data	1 program	Rp300,000.00
8	Souvenir untuk responden	20 buah	Rp 60,000.00
9	ATK		Rp 100,000.00
10	Honor pembuatan web	1 orang	Rp. 6.000.000,00
11	Hr ketua tim	1 orang	Rp1.000,000.00
12	Honor anggota tim	1 orang	Rp 750,000.00
	Total		Rp9,880,000.00

INFORMED CONSENT

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Perkenalkan nama saya Nurul Hidayah, dosen Prodi ilmu keperawatan FKIK UMY, saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “ Pengembangan program pendidikan berbasis web bagi perawat pendidik di komunitas”.

Saya berharap bapak/ibu bersedia menjadi responden dalam survey pendahuluan ini , dimana akan dilakukan pengisian kuisisioner yang terkait dengan penelitian. Semua informasi yang bapak/ibu berikan akan terjamin kerahasiaannya. Saya tidak akan mempublikasikan nama dan tempat kerja bapak/ibu dan anda berhak mengikuti atau menolak berpartisipasi tanpa adanya sanksi atau konsekuensi buruk dikemudian hari.

Setelah bapak/ibu membaca penjelasan diatas, saya harap kesediannya untuk menuliskan nama dan tanda tangan pada tempat yang disediakan dibawah ini:

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini bersedia menjadi responden dalam survey pendahuluan:

Nama :

TTD :

Terimakasih atas kesediaan bapak/ibu untuk berpartisipasi.

pendidik berbasis komunitas dari berbagai negara , pilihlah topik-topik yang anda rasakan paling menarik, yang dapat meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri anda sebagai perawat pendidik.

Keterangan kolom pilihan adalah sebagai berikut (beri tanda centang pada pilihan anda)

- 0 : tidak menarik
- 1 : cukup menarik
- 2: sangat menarik

9. Untuk menjadikan anda sebagai perawat pendidik yang berkompeten, materi apa saja yang anda rasa paling menarik untuk dipelajari ?

No	Materi	0	1	2
1	Mengkaji kebutuhan belajar mahasiswa			
2	Mendukung berpikir kritis			
3	Seni bertanya yang tepat			
4	Mengevaluasi diri sebagai mentor			
5	Strategi mengevaluasi hasil belajar mahasiswa			
6	Merancang kegiatan belajar			
7	Strategi memberi dan menerima umpan balik (<i>feed back</i>)			
8	Mendukung <i>reflective practice</i>			
9	Menentukan momen yang tepat untuk belajar			
10	Kiat menghadapi masalah : mahasiswa bermasalah, kesibukan pembimbing			
11	Strategi memotivasi mahasiswa			
12	Kiat menghadapi konflik			
13	Menejemen waktu			
14	Perbedaan antara umpan balik, evaluasi formatif dan evaluasi sumatif			
15	Memahami peran dan harapan pembimbing dan mahasiswa			
16	Prinsip pembelajaran orang dewasa memahami perbedaan dalam gaya belajar-mengajar			
17	Observasi deskriptif versus evaluatif (dalam proses /konteks apa?)			
18	Mengevaluasi lahan praktek sebagai lingkungan belajar			
19	Tips dan strategi dalam perencanaan dan pengorganisasian (apa? Pembelajaran?)			
20	Memfokuskan observasi (observational based learning?)			
21	Menyatukan mahasiswa dengan lingkungan kerja			
22	Memahami 4 gaya komunikasi			
23	Mencatat hasil observasi			
24	Fasilitator (peran sebagai fasilitator?)			
25	Perbedaan antara instruktur, fasilitator dan pelatih			
26	Menghadapi perbedaan budaya			
27	Memahami keberagaman budaya			
28	Pendidikan interprofesional			

29	Menyambut dan mengorientasikan mahasiswa			
30	Hambatan profesional antara pendidik dan mahasiswa			

10. Jika ada materi yang belum tercantum dalam tabel diatas, silakan tuliskan tambahan materi (boleh lebih dari satu) yang bapak/ibu anggap penting.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Lisa Musharyanti, S.Kep.,Ns., M.Med.Ed
Jenis Kelamin : Perempuan
NIK : 173152
Tempat tanggal lahir : Surabaya, 25 November 1980
Status : Menikah
Alamat : Mejing Lor 02/03, Ambarketawang, Gamping, Sleman,
DIY
No. Hp : 085729015245
Email : lisa.musharyanti@gmail.com
Institusi : PSIK FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Riwayat Pendidikan : 2000-2004 Program Studi Ilmu Keperawatan FK UGM
2004-2006 Program Profesi Ners FK UGM
2008- 2010 Master of Medical Education FK UGM
Riwayat Pekerjaan : 2006-2008 FK UII Yogyakarta
2010-sekarang PSIK FKIK UMY

Pengalaman Penelitian :

2004 Tingkat Pengetahuan tentang Menopause serta Tanda Gejala Menopause yang dialami Ibu-Ibu di Kelurahan Karangwaru, Tegalrejo, Yogyakarta
2009 Persepsi dan Perilaku Mahasiswa Keperawatan tentang Integritas Akademik
2011 Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan tentang Leptospirosis

- 2012 Pengaruh *Self Assessment* dan *Peer Assessment* terhadap *Performance* Mahasiswa dalam Proses Tutorial *Problem Based Learning* di PSIK UMY
- 2013 Pengaruh Pelatihan Manajemen Nyeri terhadap Tingkat Pengetahuan Perawat tentang Peran Perawat dalam Manajemen Nyeri

Pengalaman Publikasi:

- 2011 Oral presentasi pada Konferensi ICMHS “ The Importance of Academic Integrity”
- 2011 Poster presentasi pada Konferensi JINC “ Clinical Instructor’s Competencies in Clinical Setting”
- 2012 Oral Presentasi pada Konferensi AIPNI “ The Effect of Self Assessment and Peer Assessment on Nursing Students Performance in PBL Tutorial Process”
- 2012 Jurnal AIPKI November 2012 judul artikel “ Persepsi dan Perilaku Mahasiswa tentang Integritas Akademik”

Pengalaman Pengabdian Masyarakat:

- 2005 Panitia dan Pembicara pada Penyegaran dan Pelatihan Kader Balita dan Lansia di Dusun Kaweden, Tirtoadi, Mlati, Sleman DIY
- 2006 Pembicara tentang “Kanker” di Unit Kegiatan Kesehatan Mahasiswa UGM
- 2006 Pembicara Penyuluhan “Personal Hygiene” pada Bakti Sosial HIMIKA PSIK UGM di Panti Asuhan Al Islam

- 2011 Pembicara Penyuluhan “Hipertensi dan Stroke” di Mejing Lor, Ambarketawang, Gamping, Sleman
- 2012 Pembicara Penyuluhan “ Pemeriksaan Payudara Sendiri/ SADARI” di Mejing Lor dan Mejing Wetan , Ambarketawang, Gamping, Sleman

Seminar/ Workshop/ Konferensi/Pelatihan

- 2007 Pelatihan Implementasi Softskill dalam Kurikulum Pendidikan, PSIK FK UGM
- 2008 Kursus *Academic Writing*, CILLACS English Course, UII
- 2010 Konferensi The First SEARAME “ “ Jakarta
- 2011 Konferensi Jogja International Nursing Conference, PSIK UMY
- 2012 Konferensi International Conference of Medical Health Sciences, FK Universitas Padjajaran Bandung
- 2012 Pelatihan dan Workshop Pengembangan Kurikulum Skill Laboratory, Bagian Pendidikan Kedokteran, FK UGM
- 2012 Seminar Internasional AIPNI 2012“ “ JW. Marriot, Surabaya
- 2013 Rapat Anggota Tahunan dan Seminar Internasional Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI), Hermes Hotel, Banda Aceh.
- 2014 Seminar dan Workshop Meta Analysis: Generating Evidence Based Practice , Magister Keperawatan UMY
- 2014 Symposium AIDIPROKESI-INDOHUN East Parc Hotel, Yogyakarta